

ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *PENGANTIN SURGA* KARYA NIZAMI GANJAVI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Pariyati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

mevika54321@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi dan skenario pembelajarannya di SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Data yang digunakan berupa kutipan langsung dan tidak langsung. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulisnya. Analisis data dilakukan dengan metode analisis. Penyajian hasil analisis digunakan metode informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) unsur instrinsik novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi meliputi, tema: kisah cinta yang abadi hingga akhir menutup mata. Tokoh utama: Majnun/qays, Layla, dan Syed Omri, tokoh tambahan: ayah Layla, Ibu Majnun, Nawfal, Salim, Ibnu Salam. Alur: flashback. Latar tempat: Goa, Arab, Hutan, Istana, dan padang pasir. Latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama dan ketiga. (2) Aspek-aspek sosiologi sastra novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi ada empat, yaitu (a) aspek cinta kasih meliputi: rasa cinta dan sayang yang ditujukan untuk keluarga, teman, orang lain, dan kekasih; (b) aspek kekerabatan meliputi: rasa saling membantu antara seorang teman dan saudara; (c) aspek ekonomi meliputi: kekayaan, harta, dan tahta; (e) aspek pendidikan meliputi: sekolah dan belajar untuk menuntut ilmu. (3) Hubungan antar aspek sosiologi sastra dalam novel *Pengantin Surga* meliputi hubungan antar cinta kasih dengan pendidikan, cinta kasih dan kekerabatan. (4) skenario pembelajaran novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi di SMA, dengan langkah-langkah: (a) menyampaikan indikator; (b) guru memberikan persepsi; (c) menyajikan informasi kepada siswa; (d) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; (e) menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok, berdiskusi, Tanyajawab, dan sebagainya; (g) guru dan siswa melakukan refleksi; (h) melakukan penilaian secara objektif.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, *Pengantin Surga*, Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendekatan sosiologis merupakan proses pemahaman mulai dari individu kemasyarakat, pendekatan sosiologis menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat keindividu. Dasar filosofis pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra

dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh: a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat (Ratna, 2011: 60).

Prosa fiksi adalah karya sastra yang sangat diminai oleh masyarakat, dan ragam fiksi yang diminati adalah cerita pendek dan novel. Novel adalah sebuah karya sastra yang di dalamnya terkandung unsur-unsur cerita. Antara cerpen dan novel memiliki persamaan dan perbedaan yang jelas. Perbedaan antara cerpen dan novel dapat terlihat dari segi formaitas bentuk dan segi panjang cerita. Ditinjau dari segi panjang ceritanya, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Novel dan cerpen sebagai karya fiksi mempunyai persamaan, keduanya dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang sama, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2010: 10-11).

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik yang keduanya saling berhubungan karena sangat berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi (Nurgiyantoro, 2010: 22).

Sosiologi merupakan studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga sosial dan proses-proses sosial. Sosiologi berhubungan dengan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Dalam pengertian ini sosiologi mencakup kehidupan yang meliputi hubungan antar masyarakat, antara masyarakat dengan orang lain, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang (Damono, 1984: 1).

Pendekatan sosiologis merupakan proses pemahaman mulai dari individu ke masyarakat, pendekatan sosiologis menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu. Dasar filosofis pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh: a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat (Ratna, 2011: 60).

Model pembelajaran *STAD* merupakan pembelajaran kooperatif di mana peserta didik harus bekerja sama dengan peserta didik lain dalam pembelajaran. Cahyo (2013: 289) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*) dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas Hopkins dan merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Pendidik yang menggunakan *STAD* juga mengacu kepada belajar kelompok peserta didik, menyajikan informasi akademik baru kepada peserta didik tiap minggu.

Kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Majid, 2013: 174).

Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimana unsur intrinsik novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi, unsur sosial tokoh utama novel *Pengantin Surga* dan skenario pembelajarannya di SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi, aspek sosiologi sastra novel *Pengantin Surga*, hubungan antar aspek, dan skenario pembelajarannya di SMA.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik informal. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik, unsur sosiologi sastra, aspek-aspek sosiologi sastra, hubungan antar aspek dan skenario pembelajarannya di SMA. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pencatat data, novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi, buku-buku teori sastra, buku pengkajian sastra fiksi, buku teori sosiologi sastra, dan buku metode pengkajian sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah teknik catat dan teknik observasi. Teknik catat adalah mencatat data-data yang ditemukan ke dalam lembar pencatat yang tersedia (Sugiyanto, 2012: 228). Teknik observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyanto, 2012: 210). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis isi. Analisis ini adalah strategi untuk menangkap pesan karya sastra (Endrawara, 2012: 161). Penelitian dikaji berdasarkan isi novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif ini menggambarkan dan mendeskripsikan data secara kualitatif yaitu menggunakan kata-kata (Arikunto, 2012: 282). Teknik penyajian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Teknik informal adalah cara penyajian melalui kata-kata biasa. (Ratna, 2012: 50).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi, analisis sosiologi sastra dan pembelajaran novel *Pengantin Surga* di SMA dengan model kontekstual. Di bawah ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan.

1. Unsur intrinsik novel *Pengantin Surga* terdiri dari (1) tema, yakni kisah cinta yang tidak direstui oleh kedua orang tua, namun rasa cinta yang begitu dalam hingga abadi sampai kematian memisahkannya; (2) alur, yakni alur maju karena peristiwa cerita disajikan

secara kronologis dari tahap penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian; (3) tokoh meliputi tokoh utama, yakni Qays dan Layla, serta tokoh tambahan, yakni Syed Omri, Nawfal, Ayah (Layla), Ibu Qays, Salim, Paman Qays, Ibnu Salam; sementara itu, penokohan yang digunakan adalah teknik analitik (langsung) dan dramatic (tidak langsung); (4) latar, yakni latar tempat lebih dominan di daerah Jakarta, latar waktu, yakni pagi, siang, sore, malam, bulan, jam, hari, dan latar sosial, yakni status sosial masyarakat menengah atas; (5) sudut pandang, yakni sudut pandang persona pertama. Kelima unsur intrinsik tersebut berhubungan satu dengan lainnya sehingga saling berhubungan dan bernilai estetik.

2. Aspek-aspek nilai sosiologi sastra novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi, yaitu: (a) aspek pendidikan dalam hubungannya dengan sekolah, kepandaian, keberhasilan dalam menempuh pendidikan; (b) aspek cinta kasih dalam hubungannya dengan rasa, perasaan, sayang, menghargai, dan mencintai dengan lawan jenis. (c) aspek kekerabatan dalam hubungannya dengan persahabatan, keiklasan, kejujuran, kebaikan antar kawan; (d) aspek ekonomi dalam hubungannya dengan kekayaan, kemiskinan, harta dan tahta.
3. Hubungan antar aspek sosiologi sastra novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi, yaitu: a) hubungan antar aspek cinta kasih dengan kekerabatan; b) hubungan antar aspek cinta kasih dengan pendidikan.
4. Skenario pembelajarannya novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi di SMA. Pembelajaran sastra sangat penting diajarkan di sekolah karena dapat membantu meningkatkan ketrampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa serta serta menunjang kepradian siswa. Pemilihan bahan untuk pembelajaran sastra harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Dalam memilih bahasa sastra yang tepat, guru harus

mempertimbangkan beberapa aspek yaitu dari segi bahasa, segi kematangan sosial, dan segi masyarakat, ekonomi. Guru harus mampu memilih materi pembelajarannya yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan materi yang disiapkan guru hendaknya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, bersifat menarik, dan tidak membosankan. Pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran sastra sangat penting diajarkan di sekolah, karena dapat membantu meningkatkan ketrampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjukkan pembentukan kepribadian peserta didik. Pembelajaran sastra hendaknya dilakukan secara tepat sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengekspresikan karya sastra dan mempertajam perasaan, penalaran, dan khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam pembelajaran sastra, seorang guru tidak hanya mengajarkan teori-teori saja. Selain teori-teori sastra yang diajarkan, seorang guru harus mengenakan karya sastra dan menerapkan teori-teori tersebut untuk mengekspresikan karya sastra tersebut. Dengan mengekspresikan karya sastra, dapat melatih peserta didik mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal. Serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, agama, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran sastra sangat penting untuk diajarkan di lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan Kompetensi Dasar pembelajaran sastra di SMA, yakni menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dengan indikator hasil belajar berupa kemampuan (1) mengetahui unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Pengantin Surga* Karya Nizami Ganjavi, (2) menemukan aspek-aspek sosiologi sastra novel *Pengantin Surga* Karya Nizami Ganjavi (3) menemukan hubungan antar aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Pengantin Surga*, Karya Nizami Ganjavi, dan (4) menerapkan

skenario pembelajaran novel *Pengantin Surga* Karya Nizami Ganjavi. Skenario pembelajaran novel *Pengantin Surga* di SMA dengan menggunakan model *kooperatif STAD*. Penerapan model ini meliputi beberapa langkah, peserta didik membentuk kelompok kecil 4-6, anggota tim menyesuaikan sub topik yang akan dibahas setiap kelompok diberi materi sub topik yang berbeda, dan membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli dibentuk dan diambil dari salah satu orang dari kelompok asal, dan tim ahli mendiskusikan sub topik yang telah dibagikan. Selanjutnya, setelah selesai sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali asal berdiskusi dengan teman satuti masal.

Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *STAD* merupakan pembelajaran kooperatif di mana peserta didik harus bekerja sama dengan peserta didik lain dalam pembelajaran. Cahyo (2013: 289) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas Hopkins dan merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Pendidik yang menggunakan *STAD*, juga mengacu kepada belajar kelompok peserta didik, menyajikan informasi akademik baru kepada peserta didik tiap minggu. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Majid, 2013: 174).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut (1) unsurintrinsik meliputi, tema: tema: kisah cinta yang abadi hingga akhir menutup mata. Tokoh utama: Majnun/qays, Layla, dan Syed Omri, tokoh tambahan: ayah Layla, Ibu Majnun, Nawfal, Salim, Ibnu Salam. Alur: flashback. Latar tempat: Goa, Arab, Hutan, Istana, dan padang pasir. Latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Sudut pandang yang digunakan

adalah sudut pandang persona pertama dan ketiga.(2) Aspek-aspek sosiologi sastra novel *Pengantin Surga* karya Nizami Ganjavi ada empat, yaitu (a) aspek cinta kasih meliputi: rasa cinta dan sayang yang ditujukan untuk keluarga, teman, orang lain, dan kekasih; (b) aspek kekerabatan meliputi: rasa saling membantu antara seorang teman dan saudara; (c) aspek ekonomi meliputi: kekayaan, harta, dan tahta; (e) aspek pendidikan meliputi: sekolah dan belajar untuk menuntut ilmu. (3) Hubungan antaraspek sosiologi sastra dalam novel *Pengantin Surga* meliputi hubungan antar cintakasih dengan pendidikan, cinta kasih dan kekerabatan. (4) Skenario pembelajaran novel *Pengantin Surga* di SMA menggunakan scenario pembelajaran dengan model kontekstual (a) menyampaikan indikator; (b) guru memberikan persepsi; (c) menyajikan informasi kepada siswa; (d) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; (e) memberikan contoh pembelajaran dengan ilustrasi maupun media pembelajaran; (f) menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok, berdiskusi, Tanyajawab, dan sebagainya; (g) guru dan siswa melakukan refleksi; (h) melakukan penilaian secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Damono, Djoko, Sapardi. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta.
- Endraswara, Suwardi.2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Ganjavi, Nizami. 2012. *Pengantin Surga*. Jakarta: Dolpin.
- N. Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.